

**PROSPEK****Jurnal Program Studi Pendidikan Ekonomi
UNIVERSITAS SILIWANGI Vol.3 No.1 (204-211)****PENGARUH SIKAP BELAJAR SISWA, LINGKUNGAN BELAJAR, MINAT BELAJAR, KEPERCAYAAN DIRI DAN KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA IPS TERPADU KELAS VIII DIMASA COVID19****Andika Malindo ¹, Desi Areva, Sri Wahyuni****Program studi pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Sumbar**andikamalindo1994@gmail.com**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh sikap belajar siswa, lingkungan belajar, minat belajar, kepercayaan diri dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar siswa IPS Terpadu Kelas VIII SMPN 02 Rao Selatan pada masa Covid 19. Jenis penelitian ini adalah asosiatif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP N 02 Rao Selatan. Sampel penelitian diambil dengan metode Total Sampling sehingga sampel berjumlah 47 orang siswa. Instrumen yang digunakan untuk penelitian berupa angket tertutup. Teknik analisis data adalah analisis deskriptif dan analisis induktif dengan regresi linear berganda. Penelitian menemukan bahwa: Pertama, Sikap belajar berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap hasil belajar siswa pada masa Covid 19 mata pelajaran IPS Terpadu kelas VIII SMPN 02 Rao Selatan Kabupaten Pasaman dengan nilai koefisien sebesar 0,341 dan nilai t_{hitung} sebesar 2,154 > t_{tabel} sebesar 2,00 dengan nilai signifikan $0,037 < \alpha = 0,05$. Kedua, Lingkungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Hasil Belajar siswa pada masa Covid 19 mata pelajaran IPS Terpadu kelas VIII SMPN 02 Rao Selatan Kabupaten Pasaman, dengan nilai koefisien sebesar 0,357 dan nilai t_{hitung} sebesar 2,026 > t_{tabel} sebesar 2,00 dengan nilai signifikan $0,049 < \alpha = 0,05$, Ketiga, Minat belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap Hasil Belajar siswa pada masa Covid 19 mata pelajaran IPS Terpadu kelas VIII SMPN 02 Rao Selatan Kabupaten Pasaman, dengan nilai koefisien sebesar 0,391 dan nilai t_{hitung} sebesar 3,212 > t_{tabel} sebesar 2,00 dengan nilai signifikan $0,000 < \alpha = 0,05$. Keempat, Kepercayaan diri berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap hasil belajar siswa pada masa Covid 19 mata pelajaran IPS Terpadu kelas VIII SMPN 02 Rao Selatan Kabupaten Pasaman, dengan nilai koefisien sebesar 0,338 dan nilai t_{hitung} sebesar 2,253 > t_{tabel} sebesar 2,00 dengan nilai signifikan $0,003 < \alpha = 0,05$. Kelima, Kemandirian belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa pada masa Covid 19 mata pelajaran IPS di SMP N 2 Rao Selatan, dengan nilai koefisien sebesar 0,301 dan nilai t_{hitung} sebesar 2,905 > t_{tabel} sebesar 2,00 dengan nilai signifikan $0,006 < \alpha = 0,05$. Keenam, Sikap belajar, Lingkungan, Minat belajar, Kepercayaan diri dan kemandirian belajar secara bersamaan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa pada masa Covid 19 mata pelajaran IPS Terpadu kelas VIII SMPN 02 Rao Selatan Kabupaten Pasaman. Untuk diperoleh nilai F_{hitung} 78,958 > F_{tabel} 2,45 dan nilai signifikan $0,000 < a = 0,05$.

Kata Kunci : desentralisasi fiskal, pertumbuhan ekonomi**ABSTRACT**

This study aims to determine the effect of student learning attitudes, learning environment, interest in learning, self-confidence and independent learning on the learning outcomes of Integrated Social Studies students of Class VIII SMPN 02 Rao Selatan during the Covid 19 period. This type of research is associative. The population in this study were students of class VIII SMP N 02 Rao Selatan. The research sample was taken by the total sampling method so that the sample amounted to 47 students. The instrument used for the study was a closed questionnaire. The data analysis technique is descriptive analysis and inductive analysis with multiple linear regression. The study found that: First, learning attitudes have a positive and partially significant effect on student learning outcomes during the Covid period 19 Integrated Social Studies subjects class VIII SMPN 02 Rao Selatan, Pasaman Regency with a coefficient value of 0.341 and a tcount of 2.154 > t table of 2.00 with a significant value of 0.037 < a = 0.05. Second, the environment has a positive and significant effect on student learning outcomes during the Covid period 19 Integrated Social Studies subjects class VIII SMPN 02 Rao Selatan, Pasaman Regency, with a coefficient value of 0.357 and a tcount of 2.026 > ttable of 2.00 with a significant value of 0.049 < a = 0.05, Third, learning interest has a positive and

significant effect on student learning outcomes during the Covid period 19 Integrated Social Studies subjects class VIII SMPN 02 Rao Selatan, Pasaman Regency, with a coefficient value of 0.391 and a tcount value of 3.212 > t table of 2.00 with a significant value of 0.000 < $\alpha = 0.05$. Fourth, self-confidence has a positive and partially significant effect on student learning outcomes during the Covid period 19 Integrated Social Studies subjects class VIII SMPN 02 Rao Selatan, Pasaman Regency, with a coefficient value of 0.338 and a t-count value of 2.253 > t table of 2.00 with a significant value 0.003 < $\alpha = 0.05$. Fifth, independent learning has a positive and significant effect on student learning outcomes during the Covid period 19 social studies subjects at SMP N 2 Rao Selatan, with a coefficient value of 0.301 and a tcount of 2.905 > ttable of 2.00 with a significant value of 0.006 < $\alpha = 0, 05$. Sixth, learning attitudes, environment, interest in learning, self-confidence and independent learning simultaneously have a significant effect on student learning outcomes during the Covid 19 period of Integrated SocialStudies subjects class VIII SMPN 02 Rao Selatan, Pasaman Regency. To obtain the value of Fcount 78,958 > Ftable 2.45 and a significant value of 0,000 < $\alpha = 0.05$.

Keywords: Learning Attitudes, Learning Environment, Learning Interest, Learning Independence, Learning Outcomes, Covid 19.

PENDAHULUAN

Pendidikan pada dasarnya adalah usaha sadar untuk menumbuh kembangkan potensi sumber daya manusia peserta didik dengan mendorong kegiatan belajar mereka. Belajar adalah istilah kunci (*Key Term*) yang paling vital dalam setiap usaha pendidikan, sehingga tanpa belajar sesungguhnya tidak pernah ada pendidikan. Sebagai suatu proses, belajar hampir selalu mendapat tempat yang luas dalam berbagai disiplin ilmu yang berkaitan dengan upaya pendidikan. Proses pendidikan merupakan suatu sistem yang terdiri dari input, proses dan output. Input merupakan peserta didik yang akan melaksanakan aktivitas belajar, proses merupakan kegiatan dari belajar mengajar sedangkan output merupakan hasil dari proses yang dilaksanakan. Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti dengan mengamati fenomena yang ada sekolah. Didapat data perbandingan nilai UN, akreditasi dan sertifikasi guru. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 1:

Tabel 1. Nilai UN SMP Se-Kecamatan Rao Selatan

No	Nama Sekolah	Rata Nilai UN	Akreditasi	Jumlah Guru	Jumlah Guru	
					Sertifikasi	Belum Sertif
1	SMP Negeri 01 Rao Selatan	62,45	B	47	31	16
2	SMP Negeri 02 Rao Selatan	52,50	B	11	6	5
3	SMP Negeri 03 Rao Selatan	56,55	B	12	4	8
Rata-rata Keseluruhan		57,17				

Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Pasaman Tahun 2019

Berdasarkan tabel 1 di atas bahwa nilai UN SMP N 02 Rao Selatan dengan nilai rata-rata UN (52,50), berarti dibawah rata-rata nilai UN keseluruhan Kecamatan Rao Selatan (57,17), SMP Negeri di Kecamatan Rao Selatan masih terakreditasi B. Di SMP N 01 Rao Selatan dengan jumlah guru 47 orang, yang sertifikasi sebanyak 31 orang dan non sertifikasi sebanyak 16 orang, di SMP N 02 Rao Selatan dengan jumlah guru 11 orang, yang sertifikasi sebanyak 6 orang dan non sertifikasi sebanyak 5 orang, di SMP N 03 Rao Selatan dengan jumlah guru 12 orang, yang sertifikasi sebanyak 4 orang dan non sertifikasi sebanyak 8 orang. Jadi dapat kita simpulkan bahwa SMP Negeri 02 Rao Selatan Kabupaten Pasaman memiliki sertifikasi paling rendah di bandingkan SMP yang ada di Se-Kecamatan Rao Selatan, masih banyak guru yang belum sertifikasi.

Hal ini membuktikan bahwa hasil belajar siswa SMP N 02 Rao Selatan masih kurang dibandingkan SMP Negeri se Kecamatan Rao Selatan yang berada di atasnya. Peneliti menduga bahwa SMP Negeri 2 Rao Selatan bisa mendapatkan hasil belajar yang baik, jika guru yang sudah sertifikasi di SMP N 02 Rao Selatan lebih diperbanyak lagi maka hasil belajar siswa di SMP 02 Rao Selatan masih bisa ditingkatkan lagi apabila sikap belajar siswa, lingkungan belajar, minat belajar,

kepercayaan diri dan kemandirian belajar siswa menjadi lebih baik. Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar Siswa dapat dipengaruhi oleh sikap belajar siswa, lingkungan belajar, minat belajar, kepercayaan diri dan kemandirian belajar. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk mengambil objek penelitian di SMP N 02 Rao Selatan.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di SMP Negeri 02 Rao Selatan, didapatkan data nilai hasil belajar pada mata pelajaran IPS Terpadu masih banyak diantara siswa yang nilainya masih dibawa KKM. Hal itu dapat dilihat pada tabel 2 nilai ujian tengah semester ganjil siswa kelas VIII tahun ajaran 2019/2020.

Tabel 2. Nilai Ujian Tengah Semester Ganjil Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu TP 2019 – 2020 Kelas VIII SMP N 02 Rao Selatan.

No	Kelas	KKM	Jumlah Siswa	Siswa yang tuntas		Siswa yang tidak tuntas	
				Jumlah	%	Jumlah	%
1	VIII 1	75	24	11	45,84	13	54,16
2	VIII 2	75	23	9	39,13	14	60,87
Jumlah			47	20	42,55	27	57,45

Sumber: Tata Usaha SMP 2 Rao Selatan Tahun Ajaran 2019/2020

Berdasarkan tabel 2 di atas, dapat dilihat bahwa nilai Ujian Tengah Semester siswa masih banyak yang tergolong rendah dan begitu banyak siswa yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan oleh pihak sekolah yaitu 75. Dilihat pada kelas VIII 1 jumlah siswa yang di atas KKM sebanyak 11 orang dan siswa yang dibawah KKM sebanyak 13 orang, sedangkan pada kelas VIII 2 siswa yang di atas KKM sebanyak 9 orang dan siswa yang dibawah KKM sebanyak 14 orang. Berdasarkan dari hasil observasi yang dilakukan, peneliti menduga penyebab rendahnya nilai Ujian Tengah Semester siswa karena kurangnya sikap belajar, lingkungan belajar, minat belajar, kepercayaan diri dan kemandirian belajar siswa itu sendiri didalam mempelajari pelajaran IPS Terpadu, sehingga siswa sulit untuk memahami materi yang disampaikan oleh guru. Sehingga permasalahan ini berdampak pada hasil belajar siswa.

Menurut Harlen dalam Djaali (2014) mengemukakan bahwa sikap merupakan kesiapan atau kecenderungan untuk bertindak dalam menghadapi suatu objek atau situasi tertentu. Sedangkan Menurut Trow dalam Djaali (2014) mendefenisikan sikap, sebagai suatu kesiapan mental atau emosional dalam beberapa jenis tindakan pada situasi yang tepat. Sikap siswa yang positif, terutama kepada guru dan mata pelajaran yang disajikan merupakan pertanda awal yang baik bagi proses belajar siswa tersebut. Sebaliknya sikap negatif siswa terhadap guru dan mata pelajaran yang diajarkan apalagi jika diiringi kebencian kepada mata pelajaran ekonomi dapat menimbulkan kesulitan belajar siswa tersebut. Mengetahui sikap belajar siswa terhadap guru IPS dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3. Data Sikap Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Semester 1 TP 2019/2020 SMP N 02 Rao Selatan

Kelas	Siswa	Penilaian Sikap General						Penilaian Sikap Spesifik					
		Kerjasama			Tanggung Jawab			Ketelitian			Inovatif		
		SB	B	C	SB	B	C	SB	B	C	SB	B	C
VIII 1	24	1	17	7	-	20	4	1	1	1	-	1	7
									3	0		7	
VIII 2	23	1	16	5	-	17	6	-	8	1	-	2	3
										5		0	
Jumlah	47	2	33	12	0	37	10	1	21	2	0	3	10
h										5		7	

Sumber: Tata Usaha SMPN 2 Rao Selatan 2019

Berdasarkan tabel 3. di atas dapat dilihat bahwa jumlah siswa SMPN 02 Rao Selatan adalah 47, terdapat penilaian sikap general yaitu kerjasama yang mendapatkan nilai dalam belajar IPS 2

siswa SB, 33 siswa B, dan 12 siswa C dan tanggung jawab yang mendapatkan nilai dalam belajar IPS 0 siswa SB, 37 siswa B dan 10 siswa C. Sedangkan penilaian sikap spesifik yaitu ketelitian yang mendapatkan nilai dalam belajar IPS 1 siswa SB, 21 siswa B dan 25 siswa C dan inovatif yang mendapatkan nilai dalam belajar IPS 0 siswa SB, 37 siswa B dan 10 siswa C. Dalam proses belajar mengajar sikap sangatlah berperan penting dalam proses belajar mengajar dimana kurikulum 2013 sudah ada penilaian tentang sikap dimana masih ada sekolah yang memakai KTSP yang tidak memakai penilaian sikap di hasil rapor siswa tersebut. Dengan demikian dilihat dari sikap siswa dalam pembelajaran IPS dapat disimpulkan bahwa sikap siswa dalam belajar kelas VIII SMPN 02 Rao Selatan masih mendapatkan nilai C.

Selain sikap belajar siswa, hasil belajar siswa disebabkan oleh kesiapan belajar. Kesiapan belajar juga menunjang keberlangsungan proses belajar mengajar. Kesiapan diperlukan dalam proses pembelajaran karena dalam kondisi siap, siswa cenderung lebih mudah untuk mengikuti pembelajaran. Sebaliknya apabila siswa belajar dalam kondisi tidak siap baik itu kesiapan fisik seperti (sakit, kondisi cacat tubuh), kesiapan psikologi (tertekan), dan kesiapan materil (tidak memiliki buku) akan mengganggu konsentrasi siswa dalam belajar sehingga hasil belajar siswa yang diperoleh tidak maksimal.

Lingkungan belajar merupakan salah satu penyebab baik atau buruknya hasil belajar. Salah satu faktor yang menyebabkan rendahnya Hasil Belajar Siswa adalah Lingkungan Sekolah yang kurang baik, sekolah yang berada jauh dari fasilitas-fasilitas pendukung dan sekolah yang belum memiliki fasilitas yang lengkap sehingga kelengkapan alat untuk mendukung berhasilnya proses belajar siswa yang berdampak terhadap hasil belajar. Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan di SMPN 2 Rao Selatan. Terdapat daftar sarana dan prasarana sekolah yang menunjang Hasil Belajar Siswa. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel 4:

Tabel 4. Daftar Sarana dan Prasarana Sekolah SMP N 2 Rao Selatan Tahun Ajaran 2019/2020

No	Jenis Barang	Jumlah (buah)	Nama Barang	Jumlah (unit)	Kondisi		Kebutuhan
					Baik	Kurang baik	
1	Ruang Kelas	11	Bangku & Meja	318	258	60	320
2	Labor	1	Komputer & mouse	31	30	1	25
3	Perpustakaan	1	Buku Ekonomi Kelas X dan Kelas XI	65	63	2	159

Sumber : Tata Usaha SMP N 2 Rao Selatan, 2020

Dari tabel tersebut dapat dilihat sarana dan prasarana masih kurang salah satunya adalah bangku dan meja untuk menunjang Hasil Belajar siswa yang masih ada beberapa yang dalam keadaan kurang baik. Selain itu ketersediaan buku untuk mata pelajaran IPS masih kurang sebagai penunjang Hasil Belajar Siswa di perpustakaan belum mencukupi kebutuhan, walaupun ada jumlahnya masih sedikit dan ada sebagian kecil diantaranya yang sudah rusak. Hasil belajar siswa tidak hanya dilihat dari sikap siswa, lingkungan belajar, tetapi minat belajar juga berperan penting dalam hasil belajar siswa. Dimana minat belajar ini dapat mendukung siswa untuk lebih aktif dalam belajar. Usman (2009) Minat siswa merupakan faktor utama yang menentukan derajat hasil belajar siswa. Minat ini timbul apabila siswa tertarik akan sesuatu karena sesuai dengan kebutuhannya atau merasa bahwa sesuatu yang akan dipelajari dirasakan bermakna bagi dirinya. Untuk menunjang hasil belajar siswa perlu didukung dengan adanya minat belajar yang timbul dari dalam diri siswa. Minat belajar bisa tumbuh tergantung dengan diri siswa itu sendiri

METODE PENELITIAN.

Jenis penelitian yang dilakukan penelitian asosiatif dimana penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Populasi pada penelitian

ini seluruh siswa kelas VIII SMP N 02 Rao Selatan tahun ajaran 2019-2020 dengan jumlah populasi 47 siswa dan sampel pada penelitian ini adalah sebanyak 47 orang. Instrumen pada penelitian menggunakan angket dengan pengukuran menggunakan skala likert. Analisis data secara kuantitatif dihitung dengan cara merekap nilai yang diperoleh dari siswa kemudian menghitung presentase dengan rumus:

$$P = \frac{\text{frekuensi (f)}}{\text{jumlah responden (N)}} \times 100\%$$

Keterangan:

P = persentase

f = frekuensi

N = jumlah responden

100% = angka tetap persentase

Penelitian ini dilakukan di SMP N 02 Rao Selatan Kabupaten Pasaman. Penelitian ini dilakukan pada Bulan Februari 2020.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.

1. Masa Covid 19 Mata Pelajaran IPS Terpadu Kelas VIII SMPN 02 Rao Selatan Kabupaten Pasaman

Dari hasil uji hipotesis, memperlihatkan bahwa pada sikap belajar (X_1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa IPS Terpadu kelas VIII SMPN 02 Rao Selatan Kabupaten Pasaman, dengan nilai koefisien sebesar 0,341 dan nilai t_{hitung} sebesar 2,154 > t_{tabel} sebesar 2,00 dengan nilai signifikan 0,037 < $\alpha = 0,05$, berarti H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal ini berarti sikap belajar siswa (X_1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa IPS Terpadu kelas VIII SMPN 02 Rao Selatan Kabupaten Pasaman. Penelitian ini sesuai dengan teori yang disampaikan oleh Djaali (2014) mengemukakan bahwa sikap adalah sesuatu kesiapan mental dan saraf yang tersusun melalui pengalaman dan memberikan pengaruh langsung kepada respons individu terhadap semua objek atau situasi yang berhubungan dengan objek itu. Menurut Walgito (2003) sikap merupakan organisasi pendapat, keyakinan seseorang mengenai objek atau situasi yang relatif yang disertai adanya perasaan tertentu, dan memberikan dasar kepada orang tersebut untuk membuat respons atau berperilaku dalam cara yang tertentu yang dipilihnya.

Hasil penelitian sejalan dengan Ratnawati (2014), bahwa sikap siswa berpengaruh terhadap keaktifan belajar siswa sebesar 19,18%. Hal ini berarti sikap belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, jika siswa memiliki sikap belajar yang baik maka hasil belajarnya juga akan baik. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan secara parsial antara Sikap belajar siswa terhadap Hasil Belajar siswa IPS Terpadu kelas VIII SMPN 02 Rao Selatan Kabupaten Pasaman, jika sikap belajar meningkat hasil belajar akan meningkat.

2. Pengaruh Lingkungan (X_2) terhadap Hasil Belajar siswa pada masa Covid 19 Mata Pelajaran IPS Terpadu kelas VIII SMPN 02 Rao Selatan Kabupaten Pasaman

Dari hasil uji hipotesis, memperlihatkan bahwa pada Lingkungan (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Hasil Belajar siswa IPS Terpadu kelas VIII SMPN 02 Rao Selatan Kabupaten Pasaman, dengan nilai koefisien sebesar 0,357 dan nilai t_{hitung} sebesar 2,026 > t_{tabel} sebesar 2,00 dengan nilai signifikan 0,015 < $\alpha = 0,05$, berarti H_a diterima dan H_0 ditolak. Penelitian ini sesuai dengan teori yang disampaikan oleh Tu'u (2004:1), Lingkungan Sekolah di pahami sebagai lembaga pendidikan formal, dimana ditempat inilah kegiatan belajar mengajar berlangsung, ilmu pengetahuan diajarkan dan dikembangkan kepada anak/siswa. Sedangkan menurut Gerakan Disiplin Nasional (GDN) Lingkungan Sekolah diartikan sebagai lingkungan dimana para siswa dibiasakan dengan nilai-nilai kegiatan pembelajaran berbagai bidang studi yang dapat meresap kedalam kesadaran hati nuraninya.

Hasil penelitian sejalan dengan Ratnawati (2014), bahwa minat belajar siswa berpengaruh terhadap keaktifan belajar siswa sebesar 32,3%. Hal ini berarti bahwa minat belajar merupakan salah satu faktor keaktifan belajar siswa dan pada akhirnya dapat mempengaruhi hasil belajar. Dengan

demikian dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara Lingkungan terhadap hasil belajar siswa IPS Terpadu kelas VIII SMPN 02 Rao Selatan Kabupaten Pasaman, jika Lingkungan meningkat hasil belajar akan meningkat. Maksudnya apabila seorang siswa yang mempunyai Lingkungan yang tinggi maka nantinya siswa tersebut akan memperoleh hasil belajar yang baik pula dan begitu juga sebaliknya, apabila seorang siswa memiliki Lingkungan yang rendah maka siswa tersebut akan memperoleh hasil belajar yang kurang baik pula.

3. Pengaruh Minat belajar (X_3) terhadap Hasil Belajar siswa pada masa Covid 19 mata pelajaran IPS Terpadu kelas VIII SMPN 02 Rao Selatan Kabupaten Pasaman

Dari hasil uji hipotesis, memperlihatkan bahwa pada Minat belajar (X_3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Hasil Belajar siswa IPS Terpadu kelas VIII SMPN 02 Rao Selatan Kabupaten Pasaman, dengan nilai koefisien sebesar 0,391 dan nilai t_{hitung} sebesar 3,212 > t_{tabel} sebesar 2,00 dengan nilai signifikan $0,000 < \alpha = 0,05$, berarti H_a diterima dan H_0 ditolak. Penelitian ini sesuai dengan teori yang disampaikan oleh Umar (2008:42), minat belajar adalah membantu peserta didik dalam berinteraksi dengan berbagai lingkungan sekitarnya (fisik, sosial, dan budaya). Utamanya berbagai sumber daya pendidikan yang tersedia, agar tercapai tujuan pendidikan yang optimal. Selanjutnya menurut Ahmadi (2005:33), Minat belajar yang baik adalah lingkungan yang menantang dan merangsang para siswa untuk belajar, memberikan rasa aman dan kepuasan serta mencapai tujuan yang diharapkan.

Hasil penelitian sejalan dengan Zainal Pakiding (2016), bahwa Lingkungan Sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Hasil Belajar Matematika melalui Motivasi Belajar Siswa SMK Negeri Kecamatan Samarinda Utara. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan secara parsial antara Minat belajar terhadap hasil belajar siswa IPS Terpadu kelas VIII SMPN 02 Rao Selatan Kabupaten Pasaman, jika Minat belajar meningkat maka hasil belajar juga akan meningkat. Jadi semakin meningkat Minat belajar maka akan meningkatkan hasil belajar siswa IPS Terpadu kelas VIII SMPN 02 Rao Selatan Kabupaten Pasaman.

4. Pengaruh Kepercayaan diri (X_4) terhadap Hasil Belajar siswa pada masa Covid 19 mata pelajaran IPS Terpadu kelas VIII SMPN 02 Rao Selatan Kabupaten Pasaman

Dari hasil uji hipotesis, memperlihatkan bahwa pada Kepercayaan diri (X_4) berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa IPS Terpadu kelas VIII SMPN 02 Rao Selatan Kabupaten Pasaman, dengan nilai koefisien sebesar 0,338 dan nilai t_{hitung} sebesar 2,253 > t_{tabel} sebesar 2,00 dengan nilai signifikan $0,003 < \alpha = 0,05$, berarti H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal ini berarti Kepercayaan diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa IPS Terpadu kelas VIII SMPN 02 Rao Selatan Kabupaten Pasaman.

Penelitian ini sesuai dengan teori yang disampaikan oleh Fatimah (2010) Kepercayaan diri adalah sikap positif seorang individu yang memampukan dirinya untuk mengembangkan penilaian positif, baik terhadap diri sendiri maupun terhadap lingkungan/situasi yang dihadapinya. Hal ini bukan berarti bahwa individu tersebut mampu dan kompeten melakukan segala sesuatu seorang diri, alias "*sakti*". Rasa percaya diri yang tinggi sebenarnya merujuk pada adanya beberapa aspek dari kehidupan individu tersebut bahwa ia merasa memiliki kompetensi, yakin mampu percaya bahwa dia bisa karena dukungan oleh pengalaman, potensi aktual, prestasi serta harapan yang realistis terhadap diri sendiri. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan secara parsial antara Kepercayaan diri terhadap Hasil Belajar siswa IPS Terpadu kelas VIII SMPN 02 Rao Selatan Kabupaten Pasaman, jika Kepercayaan diri meningkat hasil belajar akan meningkat.

5. Pengaruh Kemandirian Belajar Siswa (X_5) Terhadap Hasil Belajar Pada Masa Covid 19 Mata Pelajaran IPS Di SMP N 2 Rao Selatan

Dari hasil uji hipotesis, memperlihatkan bahwa kemandirian belajar (X_5) berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar di SMP N 2 Rao Selatan, dengan nilai koefisien sebesar 0,301 dan nilai t_{hitung} sebesar 2,905 > t_{tabel} sebesar 2,00 dengan nilai signifikan $0,006 < \alpha = 0,05$, berarti H_a diterima dan H_0 ditolak. Penelitian ini sesuai dengan teori yang disampaikan oleh Nurwahyuni

(2014) Kemandirian belajar siswa merupakan salah satu cambuk untuk menghadapi berbagai tantangan dan tugas-tugas belajar yang dihadapi. Siswa yang mandiri dapat menyelesaikan pekerjaan atau tugas tugasnya. Sebaliknya siswa yang tidak mandiri biasanya kurang mampu untuk menyelesaikan sendiri tugas-tugas dengan baik dan selalu mengharapakan bantuan dari orang lain atau orang-orang yang ada disekitarnyadengan baik meskipun tanpa bantuan orang lain.

Hasil penelitian sejalan dengan Musrifa (2016), bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kemandirian belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA N 1 Pariangan, ditunjukkan dengan nilai koefisien sebesar 0,163 dengan nilai thitung sebesar $2,371 > t_{tabel} 1,99045$. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan secara parsial antara kemandirian belajar siswa terhadap Hasil Belajar di SMP N 2 Rao Selatan, jika Kemandirian belajar meningkat hasil belajar akan meningkat.

6. Pengaruh Sikap belajar (X₁), Lingkungan (X₂), Minat belajar (X₃), Kepercayaan diri (X₄) dan Kemandirian belajar (X₅) terhadap Hasil Belajar siswa pada masa Covid 19 mata pelajaran IPS Terpadu kelas VIII SMPN 02 Rao Selatan Kabupaten Pasaman

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang dilakukan secara bersama-sama ditemukan bahwa Sikap belajar (X₁), Lingkungan (X₂), Minat belajar (X₃), Kepercayaan diri (X₄) dan Kemandirian belajar (X₅) berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar (Y) siswa IPS Terpadu kelas VIII SMPN 02 Rao Selatan Kabupaten Pasaman. Analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan untuk diperoleh nilai $F_{hitung} 78,958 > F_{tabel} 2,45$ dan nilai signifikan $0,000 < \alpha = 0,05$. Hal ini berarti H₀ ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa (sikap belajar, Lingkungan, Minat belajar, kepercayaan diri dan kemandirian belajar) berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar.

Berdasarkan uraian di atas dapat dikatakan bahwa sikap belajar, Lingkungan, Minat belajar, kepercayaan diri dan kemandirian belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa IPS Terpadu kelas VIII SMPN 02 Rao Selatan Kabupaten Pasaman. Hal ini sesuai dengan pendapat Susanto (2014:12), faktor yang mempengaruhi hasil belajar ada dua, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor Internal yaitu faktor yang berasal dari dalam diri individu sedangkan faktor faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar diri individu.

KESIMPULAN.

Hasil penelitian menunjukkan sikap belajar, lingkungan, minat belajar, kepercayaan diri dan kemandirian belajar secara bersamaan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa IPS Terpadu Kelas VIII SMP N 02 Rao Selatan Kabupaten Pasaman bernilai positif..

DAFTAR PUSTAKA.

- Ansofino, D. (2016). *Buku ajar Ekonometrika*. Yogyakarta: Deepublish.
- Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ambri, S. (2013). *Pengembangan dan Model Pembelajaran Kurikulum*. Jakarta: Dasmeri, Y. (2017). Pengaruh Teman Sebaya, Konsep Diri, Iklim Kelas dan Partisipasi Terhadap hasil Belajar. *Ilmiah Mahasiswa STKIP PGRI Sumbar*. Retrieved from <http://jim.stkip-pgri-sumbar>
- Dasmeri, Y. (2017). Pengaruh Teman Sebaya, Konsep Diri, Iklim Kelas dan Partisipasi Terhadap hasil Belajar. *Ilmiah Mahasiswa STKIP PGRI Sumbar*. Retrieved from <http://jim.stkip-pgri-sumbar>
- Desmita. (2016). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Dimiyati dan Mudjiono. (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dina, R. (2015). Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Proses Pembelajaran, Motivasi Belajar dan Lingkungan Sekolah Terhadap Hasil Belajar. *Mahasiswa STKIP PGRI SUMBAR*, 1–10. Retrieved from <http://jim.stkip-pgri-sumbar>

- Djamarah. (2008). *Rabasia Sukses Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hastuti, Y. wati. (2017). Pengaruh Kreativitas Belajar, Disiplin Belajar dan Lingkungan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu. *Ilmiah Mahasiswa STKIP PGRI Sumbar*, 1–8. Retrieved from <http://jim.stkip-pgri-sumbar.ac.id>
- Haris, M. (2007). *Belajar Mandiri*. Surakarta: UNS Press.
- Hamalik, O. (2008). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ismawanto, D. (2016). Pengaruh Minat Belajar, Kreativitas Siswa dan Lingkungan Sekolah Terhadap Hasil belajar. *Lmiah Mahasiswa STKIP PGRI Sumbar*, 1–16. Retrieved from <http://jim.stlip-pgri-sumbar.ac.id>
- Juliandi, Y. (2014). Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap hasil Belajar Siswa. *Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3, 1–17.
- Martinis Yamin. (2010). *Desain Pembelajaran Berbasis Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Gaung persada Press.
- Novia, G. (2015). Pengaruh Kemampuan Komunikasi Interpersonal di Sekolah, Rasa Percaya Diri dan Lingkungan Sekolah Terhadap Hasil Belajar. *Mahasiswa STKIP PGRI SUMBAR*, 1–10. Retrieved from <http://jim.stkip-pgri-sumbar>.
- Putri, W. E. (2017). Pengaruh Kemandirian Belajar, disiplin Belajar, dan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa STKIP PGRI Sumbar*, 1–13. Retrieved from <https://jim.stkip-pgri-sumbar>
- Reski. (2016). Pengaruh Lingkungan Sekolah, Pemberian Punishment, Perhatian Orang Tua dan Kedisiplinan Siswa Terhadap Hasil Belajar. *ECONOMICA*, 1–13. Retrieved from <https://www.google.com/search?q=jurnal+economica&ie=utf-8&oe=utf-8>
- Sanjaya, W. (2008). *Perencanaan dan Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Siregar, S. (2013). *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Bumi.
- Sobri, M. (2014). Pengaruh Disiplin dan Kemandirian Belajar Terhadap hasil Belajar Ekonomi. *Pendidikan IPS*, 1(5), 43–56. Retrieved from <http://economica>
- Suryabrata, S. (2006). *metodelogi penelitian*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Syahrul, A. R. (2016). Pengaruh Persepsi siswa Tentang iklim Sekolah dan Kemandirian Belajar Terhadap hasil Belajar Siswa. *ECONOMICA*, 4(2), 0–5. Retrieved from <https://www.google.com/search?q=jurnal+economica&ie=utf-8&oe=utf-8>
- Tim pengembangan MKDP. (2011). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Tu'u (2004). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.